

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional Indonesia merupakan upaya dasar dan dimaksudkan untuk menjadikan suasana pembelajaran dan proses pembelajaran bagi siswa untuk secara efektif mengembangkan kemampuan mereka untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kebijaksanaan karakter, kecerdasan, akhlak mulia, beserta kapabilitas yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Kurniasih & Sani, 2014). Pengembangan kurikulum 2013 dalam (Kementerian Pendidikan, 2014) menyatakan bahwa program pendidikan diciptakan untuk merekayasa kehidupan dimasa sekarang dan masa yang akan datang. Oleh karena itu, kurikulum selalu menempatkan siswa pada lingkungan sosial budaya, membina eksistensi diri peserta didik sebagai warga yang tidak kehilangan karakter dan kualitasnya untuk kehidupan dimasa sekarang serta menumbuhkan kehidupan masa depan yang unggul.

Fleming mengartikan media sebagai penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau peranannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar peserta didik dan isi pembelajaran. Berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio visual, (3) media hasil teknologi yang

berdasarkan komputer, (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer (Salamah, 2017).

Teknologi yang berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikroprosesor (Salamah, 2017). Media pembelajaran berbasis komputer merupakan salah satu yang sering digunakan oleh guru adalah dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau *Information and Communication Technology* (ICT) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi (Darmawan, 2011). Penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT) seperti media pembelajaran file *slide powerpoint*, ilustrasi, animasi, video, audio, program CAI (*Computer Aided Instruction*), program simulasi, dan lain sebagainya. Media pembelajaran *Information and Communication Technology* (ICT) bagus untuk diaplikasikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung karena siswa lebih terinspirasi oleh media berbasis inovasi jadi sangat antusias saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penggunaan media pembelajaran *Information and Communication Technology* (ICT) diimplementasikan supaya substansi pembelajaran kian menyenangkan, Penyampaian pembelajaran akan lebih menarik dan produktif serta materi yang disampaikan akan tuntas, singkat dan mudah dipahami oleh siswa.

Mengingat dampak dari pemeriksaan kebutuhan pendidik terkait media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) yang mengacu Kurikulum 2013 di SD Negeri 3 Cindaga dengan seorang guru kelas III berasumsi bahwa kebutuhan Media pembelajaran sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung karena media bisa mempermudah siswa dalam mencerna materi pembelajaran yang berlangsung. Penggunaan media pembelajaran di SD Negeri 3 Cindaga sebelumnya memanfaatkan media pembelajaran biasa/konvensional. Jadi media yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas sesuai dengan kemampuan pendidik dan siswa, pendidik dan siswa bekerjasama untuk menyiapkan media pembelajaran. Media pendidikan yang telah dibuat dan digunakan oleh guru SD Negeri 3 Cindaga belum sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Tuntutan kurikulum 2013 yaitu berpusat pada siswa, mengembangkan kreativitas, menyiptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang, bermuatan (nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika), penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Penggunaan media pembelajaran *Information and Communication Technology* (ICT) seperti *powerpoint*, *mind map*, dan *movie maker* di SD Negeri 3 Cindaga masih kurang maksimal dalam pengaplikasiannya. Fasilitas pendukung seperti LCD sebenarnya sudah terpenuhi sebagian, namun disisi lain masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam pembuatan media. Salah satu media yang mengalami kesulitan dalam pembuatan seperti *powerpoint*.

Beranjak dari permasalahan diatas tentang pentingnya media pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum pendidikan sekolah dasar tahun 2013, maka peneliti mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT Kurikulum 2013 Tema Ciri-ciri Makhhluk Hidup Siswa Kelas III SD Negeri 3 Cindaga”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurang maksimalnya guru dalam memahami konsep pembelajaran, pemilihan/penggunaan media, serta teknik dan pendekatan didalam suatu pembelajaran.
2. Minimnya pengetahuan guru terhadap teknologi, sehingga dapat berpengaruh terhadap pengaplikasian media yang berbasis *Information and Communication Technology* (ICT).
3. Rendahnya minat belajar siswa terhadap materi yang disampaikan guru karena kurang menarik.
4. Fasilitas penunjang yang tersedia belum dapat dioptimalkan karena keterbatasan edukasi tentang teknologi.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan dengan latar belakang tersebut agar sesuai dengan tujuan dan sesuai target yang diharapkan. Pembatasan penelitian ini yaitu terfokuskan kepada Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT

Pada Kurikulum 2013 Tema Ciri-ciri MakhluK Hidup pada Siswa Kelas III SD Negeri 3 Cindaga Kabupaten Banyumas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah dapat ditarik sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT pada Kurikulum 2013 Tema Ciri-ciri MakhluK Hidup pada Siswa Kelas III SD Negeri 3 Cindaga Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana kontribusi Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT Pada Kurikulum 2013 Tema Ciri-ciri MakhluK Hidup pada Siswa Kelas III SD Negeri 3 Cindaga Kabupaten Banyumas terhadap kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran?
3. Apa Faktor penghambat dan pendukung Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT Pada Kurikulum 2013 Tema Ciri-ciri MakhluK Hidup pada Siswa Kelas III SD Negeri 3 Cindaga Kabupaten Banyumas?

E. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah di atas, maka peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) pada pembelajaran tema ciri-ciri makhluK hidup kelas III SD Negeri 3 Cindaga.

2. Untuk mengetahui efektivitas produk media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) pada pembelajaran tema ciri-ciri makhluk hidup kelas III SD Negeri 3 Cindaga.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT Pada Kurikulum 2013 Tema Ciri-ciri Makhluk Hidup pada Siswa Kelas III SD Negeri 3 Cindaga Kabupaten Banyumas

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) sehingga dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dari pengembangan ini adalah merupakan sumbangan pemikiran penulis ke dalam khazanah ilmiah. Terkait hasil pengembangan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) yang dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk informasi tambahan dan referensi terkait dengan media pembelajaran kurikulum tahun 2013, selanjutnya sebagai bahan bacaan yang berkaitan dengan kemajuan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT).

- b. Bagi pendidik dapat memperoleh motivasi yang dihubungkan dengan penelitian deskriptif, dan mendapatkan model yang dihubungkan dengan media pembelajaran yang berbasis *Information and Communication Technology* (ICT).
- c. Bagi siswa dapat memperoleh pembelajaran yang lebih baik dan bermakna dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang memuaskan.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu memberi pengalaman dan acuan untuk terus melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematik pembahasan pada eksplorasi bermaksud demi mempermudah pengenalan dan mengetahui pentingnya hasil penyusunan ini. Oleh karena itu, penyidik akan memaparkan pembahasan sistematiknya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Pada bab ini memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI: terdiri dari kajian tentang media pembelajaran, kajian tentang mata pelajaran IPS dan ICT sebagai media pembelajaran. Selanjutnya menjelaskan tentang penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN: Pada bab ini memuat terkait paradigma pendekatan dan jenis penelitian, tempat eksplorasi data dan asal data, metode pengambilan data, analisis data.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Bagian ini berisi tentang akibat-akibat dari informasi yang ditampilkan sehubungan dengan penggambaran lokasi penelitian, apa saja kemampuan sebagai informasi yang menggambarkan lingkungan belajar/sekolah sebagai area penelitian yang mampu memberikan kekuatan area utama sesuai kekhasan aslinya. Gambaran sekolah secara keseluruhan meliputi latar belakang sejarah pendiriannya, status kelembagaan, visi, misi dan tujuan sekolah, serta pemeriksaan yang menentukan jenis pelaksanaan dan hasil yang diperoleh selama eksplorasi. Langkah selanjutnya, pengkajian data yang dikumpulkan dilokasi dan menyusun rencana pembuatan media pembelajaran berbasis ICT untuk mata pelajaran IPS kelas III di SDN 3 Cindaga Kabupaten Banyumas.

BAB V PENUTUP: Segmen ini merupakan area terakhir pengkaji untuk memahami beberapa fokus penting yang ditemukan ilmuwan mulai dari awal pemeriksaan, yaitu bagian pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima. Oleh karena itu, bagian kesimpulan pada bab ini dapat memberikan gambaran mengenai temuan penelitian, dan saran-sarannya mencakup cara mengatasi permasalahan dan kekurangan yang ada.